

PROSEDUR KERJA PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK KANTOR CABANG DEWI SARTIKA

Oleh
Pebri Yanto Panataran Naiborhu
Hj. Rachmatullaily, SE., MM

ABSTRAK

Produk perbankan yang selalu berinovasi salah satunya adalah kredit. Selain itu kegiatan perkreditan merupakan tulang punggung kegiatan perbankan. Kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan bank ini membantu nasabah mengatasi kekurangan modal dalam mengelola, membiayai operasi dan mengembangkan usaha mereka, modal yang dimaksud adalah modal kerja.

Manfaat yang dirasakan oleh debitur (dunia usaha) dari KMK BRI sangat besar, karena dapat membantu menambah jumlah persediaan, meng-cover hutang maupun piutang debitur sehingga perputarannya tetap stabil. Dan dengan memanfaatkan KMK secara efektif akan mampu meningkatkan kapasitas produksi dan hasil yang baik dan tentunya menjadikan usaha tersebut lebih berkembang

Kata Kunci: Prosedur Kerja, Kredit dan Modal Kerja

I. PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu pelaku ekonomi yang sering dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan, giro, tabungan, dan deposito. Menurut Kasmir (2012:13), "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dalam perkembangan saat ini bank dituntut selalu dapat berinovasi terhadap setiap produk layanan perbankannya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan setiap masyarakat. Agar hal ini dapat berjalan secara baik, hal yang harus menjadi panduan penting bagi perbankan sendiri adalah dengan menciptakan berbagai produk dengan layanan prima, tetapi tetap pada koridor sistem hukum yang benar. Produk perbankan yang selalu berinovasi salah satunya adalah kredit. Selain itu kegiatan perkreditan merupakan tulang punggung kegiatan perbankan. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 (Kasmir; 2012: 82), “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Sebagian dana operasi bank diputar dalam kredit. Kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan bank ini membantu nasabah mengatasi kekurangan modal dalam mengelola, membiayai operasi dan mengembangkan usaha mereka, modal yang dimaksud adalah modal kerja. Modal kerja sering diartikan sebagai modal yang diperlukan untuk berbelanja kegiatan sehari-hari dan untuk menambah persediaan barang dagangan atau sebagai modal seseorang dalam membuka usahanya agar lebih maju. Tidak sedikit manfaat yang dirasakan dari kredit modal kerja yang diperoleh dari bank. Usaha yang berkembang dan mampu mengatasi biaya-biaya operasional dan kegiatan usaha berjalan lebih baik.

Namun, dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan baik oleh pihak bank maupun nasabah atau calon debitur. Sebelum kredit diberikan, calon debitur perlu memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan pihak bank dan memiliki penilaian kredit yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, pada Karya Ilmiah ini, penulis berkeinginan untuk membahas mengenai **“Prosedur Kerja Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Bogor Dewi Sartika”**.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk :

1. Mengetahui prosedur kerja pemberian kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Bogor Dewi Sartika.
2. Mengetahui sasaran kredit modal kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Bogor Dewi Sartika.
3. Mengetahui metode perhitungan bunga kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Bogor Dewi Sartika.
4. Mengetahui manfaat kredit modal kerja bagi dunia usaha pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Bogor Dewi Sartika.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan (Kasmir;2012:82), yang dimaksud

dengan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

2. Pengertian Kredit

Kredit berasal dari kata Italia, *credere* yang artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditor bahwa debitornya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.

Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

3. Fungsi dan Tujuan Kredit

Tujuan dan fungsi tersebut didukung oleh fungsi kredit untuk masyarakat menurut Hasibuan (2005:88), antara lain :

- a. Menjadi motivator dan dinamistor peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian.
- b. Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat.
- c. Memperlancar arus barang dan arus uang.
- d. Meningkatkan hubungan internasional (L/C, CGI, dan lain-lain)
- e. Meningkatkan produktifitas dan yang ada.
- f. Meningkatkan daya guna (*utility*) barang.
- g. Meningkatkan kegairahanberusaha masyarakat.
- h. Memperbesar modal kerja perusahaan
- i. Meningkatkan income per capita (ICP) masyarakat.

- j. Mengubah cara berfikir untuk lebih ekonomis.

4. Pengertian Kredit Modal Kerja

Tentunya pelaku usaha sudah sering mendengar kata “modal kerja”. Karena hal inilah yang secara umum menjadi kendala kebanyakan pengusaha atau perusahaan. Menurut Maryanto Supriyono (2011:94) “Kredit Modal Kerja adalah kredit yang dibutuhkan untuk membiayai kebutuhan modal kerja suatu perusahaan, digunakan untuk menunjang perputaran usahanya”.

5. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Adapun prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan, yaitu dengan analisis 5C, analisis 7P, dan studi kelayakan.

Prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. *Character* (Kepribadian/Perilaku)

Pengertian *character* adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur.

- b. *Capacity* (Kapasitas/Kemampuan)

Untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba.

- c. *Capital* (Modal/*Sharing Dana*)

Biasanya bank tidak akan bersedia untuk membiayai suatu usaha 100%, artinya setiap nasabah yang mengajukan permohonan kredit harus pula menyediakan dana dari sumber lainnya atau modal sendiri dengan kata lain, *capital* adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.

d. *Collateral* (Jaminan)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan.

e. *Condition* (Keadaan/Realitas)

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing.

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

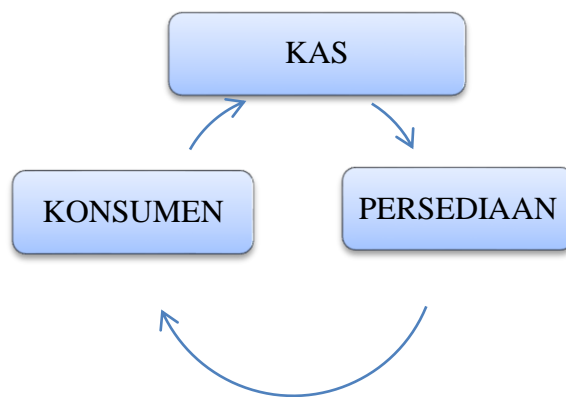
Prosedur Kerja

Sesuai prosedur kerja di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Dewi Sartika, Bogor, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di bagian unit kerja Bisnis Mikro, dan di bagian Operasional Umum Perusahaan di bidang Logistik dan Sumber Daya Manusia. Namun penulis memfokuskan ke bagian Kredit Modal Kerja.

1) Kredit Modal Kerja BRI

Kredit Modal Kerja BRI merupakan fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membiayai aktiva lancar dan atau menggantikan hutang dagang, serta membiayai sementara kegiatan operasional rutin (sehari-hari) perusahaan, uang muka, cadangan kas, atau komponen modal kerja lainnya sesuai dengan karakter bisnisnya.

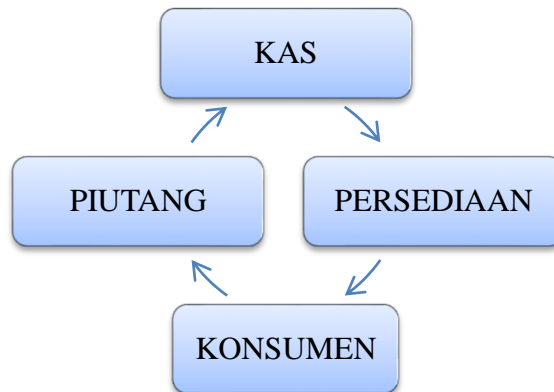
Gambar 2. Perputaran Usaha



Sumber : Sales Kit BRI April 2015

Pada umumnya perdagangan memiliki pola seperti gambar di atas dimana kas dikonversikan menjadi persediaan (baik produksi maupun pembelian) selanjutnya ditawarkan kepada konsumen yang dibayar dalam bentuk tunai, sehingga kembali berbentuk kas. Namun, apabila pola penjualan debitur memiliki pola penjualan secara kredit maka secara umum gambarannya menjadi sebagai berikut :

Gambar 3. Perputaran Kredit



Sumber : Sales Kit BRI April 2015

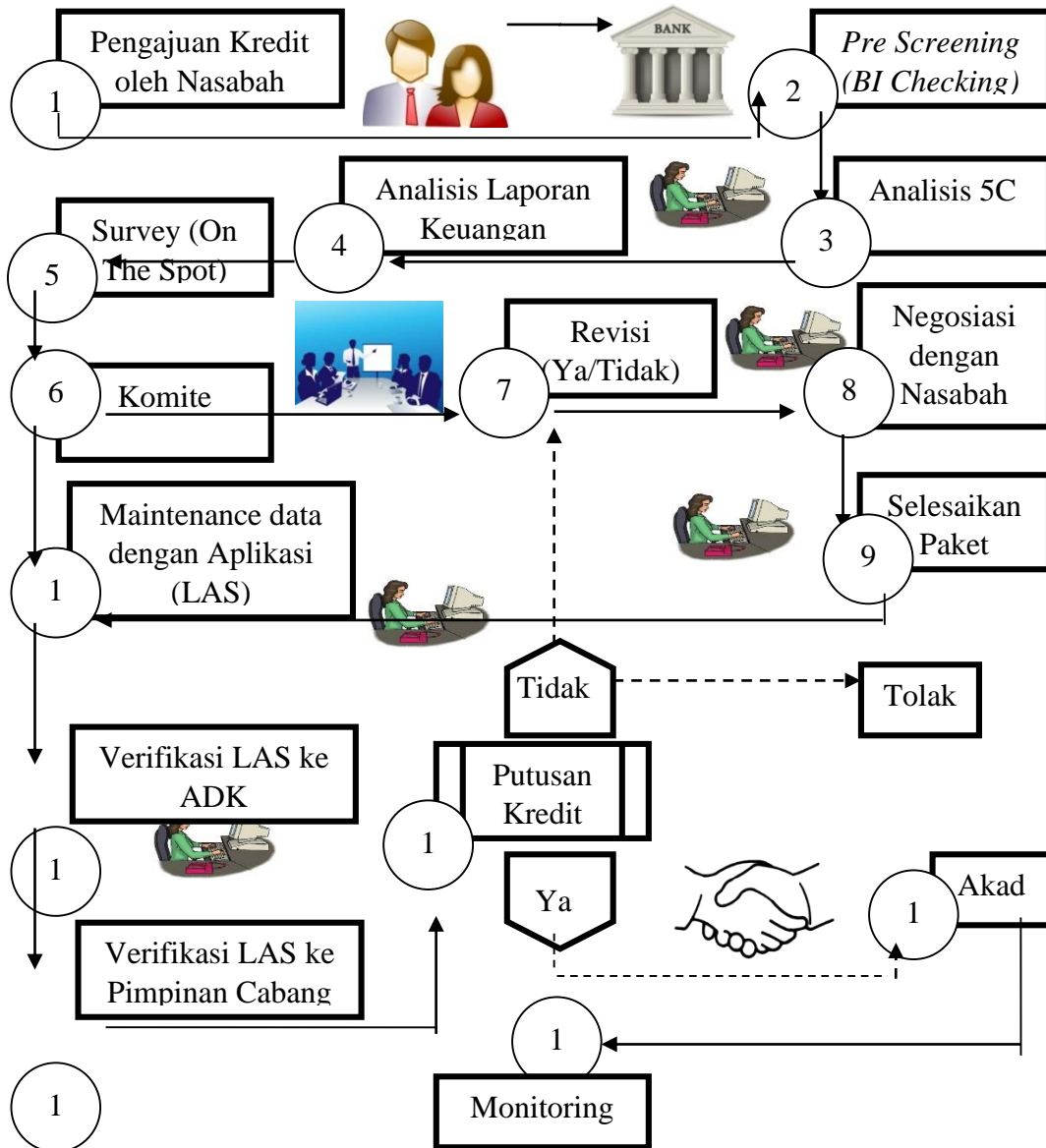
Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa debitur memiliki penjualan secara kredit yang tampak dari adanya piutang yang harus ditagih oleh debitur, hal ini sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya usaha karena usaha debitur harus terus berjalan. Oleh karena itu diperlukan bantuan Bank dalam membiayai aktiva lancar termasuk juga uang muka dan cadangan kas serta hutang dagang.

2) Prosedur Kerja Pemberian Kredit Modal Kerja BRI

Ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan sebelum debitur memperoleh kredit modal kerja, yang disebut sebagai prosedur kerja untuk menilai apakah debitur layak diberikan kredit. Dalam pelaksanaannya tahapan-tahapan ini harus didasarkan pada prinsip kehati-hatian sehingga baik bank dan nasabah tidak akan mendapatkan risiko yang memberikan dampak yang buruk bagi kedua pihak. Hal ini akan membantu bank untuk meminimalisir risiko kredit yang mungkin akan terjadi.

Berikut adalah prosedur kerja pemberian kredit modal kerja BRI

Gambar 4. Prosedur Kerja Pemberian Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Dewi Sartika Bogor.



Sumber : Data olahan sendiri, 2015

Dalam hal pemberian Kredit Modal Kerja, tidak terlepas dari syarat dan prosedur yang harus dilaksanakan oleh nasabah atau calon

debitur. Ada beberapa tahap atau prosedur yang harus dipenuhi dan dilaksanakan baik oleh pihak bank dalam hal ini petugas bank (*Account Officer*) dan calon debitur.

a) Pengajuan Kredit oleh Nasabah

Nasabah atau calon debitur (suami-istri) mendatangi bank dan melakukan pengajuan kredit dengan persyaratan sebagai berikut :

Tabel 1. Syarat Utama Kredit Modal Kerja BRI

Status	:	Warga Negara Indonesia
Usia	:	Minimal 21 tahun atau sudah menikah
Persyaratan dokumen	:	Kartu Tanda Penduduk (KTP) / Surat Izin Mengemudi (SIM)
		Surat Izin Usaha Perdagangan
		Surat Induk Tempat Usaha (SIUP)
		Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
		Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
		Surat Nikah
		Fotocopy rekening koran 6 bulan paling akhir dari BRI/bank lain
		Fotocopy laporan keuangan 3 tahun paling akhir berbentuk Neraca dan Rugi Laba

Sumber : Data olahan sendiri, 2015

b) Pre-Screening (BI Checking)

Tabel 2. Tingkatan Kualitas Kredit Menurut BI

Tingakatan	Simbol	Nilai
Lancar	(L)	1
Dalam Perhatian Khusus	(DPK)	2
Kurang Lancar	(KL)	3
Diragukan	(D)	4
Macet	(M)	5

Sumber : Data olahan sendiri, 2015

Apabila setelah didapat hasil BI *Checking* dan diperoleh kualitas kredit calon debitur berada pada angka 1, maka kredit dapat diproses lebih lanjut, sedangkan pada angka 2, 3, 4, dan 5 pengajuan kredit akan ditolak.

Tabel 3. Contoh Riwayat Pinjaman Calon Debitur melalui BI *Checking*

No	Bank	Jenis Fasilitas	Plafond	Out-standing	Tanggal Realisasi	Tgl Jatuh Tempo	Kolektibilitas	Keterangan
1.	Bank ABC	Kretap	100.000.000	62.498.800	20Feb 2012	20Feb 2020	Lancar	Calon Debitur
2.	Bank XYZ	KKB	74.063.578	74.063.578	22Des 2014	22Nov 2017	Lancar	Calon Debitur

Sumber : Data BRI KC Bogor Dewi Sartika, 2015

- a) Analisis 5C
- b) Analisis Laporan Keuangan
- c) Survei (On The Spot)
- d) Komite
- e) Revisi
- f) Negosiasi dengan Nasabah
- g) Selesaikan Paket
- h) Maintenance Data dengan Aplikasi (LAS)
- i) Verifikasi LAS ke ADK (Administrasi Kredit)
- j) Verifikasi LAS ke Pimpinan Cabang

- k) Putusan Kredit
- l) Akad
- m) Monitoring
- 3) Sasaran Kredit Modal Kerja BRI
- 4) Kewenangan Memutuskan Kredit

5) Struktur dan Tipe KMK yang Diusulkan

Tabel 4. Struktur dan Tipe Fasilitas KMK

1.	Nama Peminjam	:	Debitur (Ymp) Debitur (Istri Ymp) Baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri menanggung kredit secara tanggung renteng / hoofdelijk dan atas nama sendiri-sendiri maupun bersama – sama bertindak sebagai Peminjam.
2.	Usulan Plafond Kredit	:	>Rp 500.000.000,- (Lebih dari Lima Ratus Juta Rupiah)
3.	Tujuan penggunaan	:	Tujuan dari penggunaan KMK oleh nasabah
4.	Jenis kredit	:	Kredit Modal Kerja (KMK).
5.	Bentuk Kredit	:	KMK R/K Max. Co Menurun. KMK R/K Max. Co Tetap
6.	Jangka waktu	:	36 Bulan sejak penandatanganan akad kredit.
7.	Suku bunga	:	14 % (empat belas persen) per tahun, dibayar efektif setiap bulan. Suku bunga kredit dapat ditinjau kembali (reviewable) setiap waktu dengan pemberitahuan kepada debitur. Pemberitahuan tertulis akan dilaksanakan kemudian oleh Bank kepada debitur dan bersifat mengikat.

8.	Jadwal Angsuran Pokok	:	Angsuran Pokok I Angsuran Pokok II Angsuran Pokok III Angsuran Pokok IV Angsuran Pokok V Angsuran Pokok VI
10.	Provisi Kredit	:	1,00% x Rp.500.000.000,- = Rp. 5.000.000,- . Lima Juta Rupiah dipungut sekaligus pada saat penandatanganan akad kredit.
11.	Biaya Administrasi	:	Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah).
13.	Agunan Kredit	:	
	Agunan Pokok	:	1. Nilai persediaan barang dagangan 2. Nilai piutang dagang
	Agunan Tambahan	:	Nomor SHM, luas tanah, lokasi tanah, nilai tanah (Rp), dan proses menjadi SHM jika tanah masih dalam AJB

Sumber : Data BRI KC Bogor Dewi Sartika, 2015

6) Perhitungan Bunga Kredit Modal Kerja BRI

Ada dua jenis bentuk Kredit Modal Kerja, antara lain :

a) KMK R/K Max. Co Menurun.

Dugunakan yang memenuhi kriteria kondisi usaha nasabah sudah pada tahap *maturity/decline* (usaha menghasilkan *cash flow* dengan baik) dan PKL perlu menetapkan pola angsuran (plafond menurun) sebagai bagian dari mitigasi risiko.

Berikut adalah rumus umum perhitungan bunga *Sliding Rate* :

$$Ap = \frac{M}{N}$$

$$Ab = i \times \frac{1}{12} \times (M - Ap)$$

Dimana :

Ap = Angsuran Pokok

M = Total Kredit (Sisa Pokok Kredit)

N = Jangka waktu Kredit (dalam bulan)

i = Suku Bunga Pertahun

Ab = Angsuran Bunga

b) KMK R/K Max. Co Tetap

Digunakan untuk yang memenuhi kriteria, yaitu jenis usaha perdagangan dengan perputaran *stock* dan piutang kontinyu dan usaha masih stabil (tidak dalam fase *maturity/decline*). Dengan jangka waktu adalah maksimal 1 tahun dan dapat diperpanjang dengan tujuan KMK yakni untuk membiayai aktiva lancar yang memiliki perputaran jangka pendek (1 tahun).

Berikut adalah rumus umum perhitungan bunga *Flat Rate* :

$$A = \frac{M + (M \times i \times t)}{N}$$

Dimana :

A = Angsuran Perbulan

M = Jumlah Kredit

i = Bunga pertahun

t = Jangka waktu Kredit (dalam tahun)

N = jangka waktu Kredit (dalam bulan)

Simulasi Perhitungan

Tabel 5. Angsuran Pokok dan Bunga KMK R/K Max. Co Menurun dengan
Angsuran Pokok Tetap

Angsuran Ke	Sisa Kredit	Angsuran		By. Adm	Jumlah
		Pokok	Bunga		
	640,000,000				
1	622,222,222	17,777,778	7,466,667	25,000	25,269,444
2	604,444,444	17,777,778	7,259,259	25,000	25,062,037
3	586,666,667	17,777,778	7,051,852	25,000	24,854,630
4	568,888,889	17,777,778	6,844,444	25,000	24,647,222
5	551,111,111	17,777,778	6,637,037	25,000	24,439,815
6	533,333,333	17,777,778	6,429,630	25,000	24,232,407
7	515,555,556	17,777,778	6,222,222	25,000	24,025,000
8	497,777,778	17,777,778	6,014,815	25,000	23,817,593
9	480,000,000	17,777,778	5,807,407	25,000	23,610,185
10	462,222,222	17,777,778	5,600,000	25,000	23,402,778
11	444,444,444	17,777,778	5,392,593	25,000	23,195,370
12	426,666,667	17,777,778	5,185,185	25,000	22,987,963
13	408,888,889	17,777,778	4,977,778	25,000	22,780,556
14	391,111,111	17,777,778	4,770,370	25,000	22,573,148
15	373,333,333	17,777,778	4,562,963	25,000	22,365,741
16	355,555,556	17,777,778	4,355,556	25,000	22,158,333
17	337,777,778	17,777,778	4,148,148	25,000	21,950,926
18	320,000,000	17,777,778	3,940,741	25,000	21,743,519
19	302,222,222	17,777,778	3,733,333	25,000	21,536,111
20	284,444,444	17,777,778	3,525,926	25,000	21,328,704
21	266,666,667	17,777,778	3,318,519	25,000	21,121,296
22	248,888,889	17,777,778	3,111,111	25,000	20,913,889
23	231,111,111	17,777,778	2,903,704	25,000	20,706,481
24	213,333,333	17,777,778	2,696,296	25,000	20,499,074
25	195,555,556	17,777,778	2,488,889	25,000	20,291,667
26	177,777,778	17,777,778	2,281,481	25,000	20,084,259
27	160,000,000	17,777,778	2,074,074	25,000	19,876,852
28	142,222,222	17,777,778	1,866,667	25,000	19,669,444
29	124,444,444	17,777,778	1,659,259	25,000	19,462,037
30	106,666,667	17,777,778	1,451,852	25,000	19,254,630
31	88,888,889	17,777,778	1,244,444	25,000	19,047,222
32	71,111,111	17,777,778	1,037,037	25,000	18,839,815
33	53,333,333	17,777,778	829,630	25,000	18,632,407
34	35,555,556	17,777,778	622,222	25,000	18,425,000

35	17,777,778	17,777,778	414,815	25,000	18,217,593
36	(0)	17,777,778	207,407	25,000	18,010,185
Total		640,000,000	138,133,333	900,000	779,033,333

Sumber : Data olahan sendiri, 2015

(1) Angsuran Pokok Bertahap

Selain dengan angsuran tetap per bulan, Kredit Modal

Kerja juga dapat dilakukan dengan angsuran bertahap.

Tabel 6. Angsuran Pokok Bertahap

Angsuran Pokok	Jumlah
I	Rp 75.000.000,-
II	Rp 50.000.000,-
III	Rp 100.000.000,-
IV	Rp 75.000.000,-
V	Rp 150.000.000,-
VI	Rp 190.000.000,-

Sumber : Data olahan sendiri, 2015

(a) Angsuran Bunga Periode I

$$Ab = i \times \frac{1}{12} \times (M - Ap)$$

$$Ab = 14\% \times \frac{1}{12} \times (Rp 640.000.000)$$

$$Ab = Rp 7.466.667$$

(b) Angsuran Bunga Periode II

$$Ab = i \times \frac{1}{12} \times (M - Ap)$$

$$Ab = 14\% \times \frac{1}{12} \times (Rp\ 640.000.000 - Rp\ 75.000.000)$$

$$Ab = 14\% \times \frac{1}{12} \times Rp\ 565.000.000$$

$$Ab = Rp\ 6.591.667$$

(a) Angsuran Bunga Periode III

$$Ab = i \times \frac{1}{12} \times (M - Ap)$$

$$Ab = 14\% \times \frac{1}{12} \times (Rp\ 565.000.000 - Rp\ 50.000.000)$$

$$Ab = 14\% \times \frac{1}{12} \times Rp\ 515.000.000$$

$$Ab = Rp\ 6.008.333$$

(b) Angsuran Bunga Periode IV

$$Ab = i \times \frac{1}{12} \times (M - Ap)$$

$$Ab = 14\% \times \frac{1}{12} \times (Rp\ 515.000.000 - Rp\ 100.000.000)$$

$$Ab = 14\% \times \frac{1}{12} \times Rp\ 415.000.000$$

$$Ab = Rp\ 4.841.667$$

(c) Angsuran Bunga Periode V

$$Ab = i \times \frac{1}{12} \times (M - Ap)$$

$$Ab = 14\% \times \frac{1}{12} \times (Rp\ 415.000.000 - Rp\ 75.000.000)$$

$$Ab = 14\% \times \frac{1}{12} \times Rp\ 340.000.000$$

$$Ab = Rp\ 3.966.667$$

(d) Angsuran Bunga Periode VI

$$Ab = i \times \frac{1}{12} \times (M - Ap)$$

$$Ab = 14\% \times \frac{1}{12} \times (Rp\ 340.000.000 - Rp\ 150.000.000)$$

$$Ab = 14\% \times \frac{1}{12} \times Rp\ 190.000.000$$

$$Ab = Rp\ 2.216.667$$

Tabel 7. Angsuran Pokok dan Bunga KMK R/K Max. Co Menurun dengan
Angsuran Pokok Bertahap

Angsuran Ke	Sisa Kredit	Angsuran		By. Adm	Jumlah
		Pokok	Bunga		
	640,000,000				
1	565,000,000	75,000,000	7,466,667	25,000	7,491,667
2	565,000,000		7,466,667	25,000	7,491,667
3	565,000,000		7,466,667	25,000	7,491,667
4	565,000,000		7,466,667	25,000	7,491,667
5	565,000,000		7,466,667	25,000	7,491,667
6	565,000,000		7,466,667	25,000	82,491,667
7	515,000,000	50,000,000	6,591,667	25,000	6,616,667
8	515,000,000		6,591,667	25,000	6,616,667
9	515,000,000		6,591,667	25,000	6,616,667
10	515,000,000		6,591,667	25,000	6,616,667
11	515,000,000		6,591,667	25,000	6,616,667
12	515,000,000		6,591,667	25,000	56,616,667

13	415,000,00 0	100,000,00 0	6,008,333	25,000	6,033,333
14	415,000,00 0		6,008,333	25,000	6,033,333
15	415,000,00 0		6,008,333	25,000	6,033,333
16	415,000,00 0		6,008,333	25,000	6,033,333
17	415,000,00 0		6,008,333	25,000	6,033,333
18	415,000,00 0		6,008,333	25,000	106,033,33 3
19	340,000,00 0	75,000,000	4,841,667	25,000	4,866,667
20	340,000,00 0		4,841,667	25,000	4,866,667
21	340,000,00 0		4,841,667	25,000	4,866,667
22	340,000,00 0		4,841,667	25,000	4,866,667
23	340,000,00 0		4,841,667	25,000	4,866,667
24	340,000,00 0		4,841,667	25,000	79,866,667
25	190,000,00 0	150,000,00 0	3,966,667	25,000	3,991,667
26	190,000,00 0		3,966,667	25,000	3,991,667
27	190,000,00 0		3,966,667	25,000	3,991,667
28	190,000,00 0		3,966,667	25,000	3,991,667
29	190,000,00 0		3,966,667	25,000	3,991,667
30	190,000,00 0		3,966,667	25,000	153,991,66 7
31	-	190,000,00 0	2,216,667	25,000	192,241,66 7
32	-		2,216,667	25,000	2,241,667
33	-		2,216,667	25,000	2,241,667
34	-		2,216,667	25,000	2,241,667

35	-		2,216,667	25,000	2,241,667
36	-		2,216,667	25,000	192,241,667
Total		640,000,000	186,550,000	900,000	827,450,000

Sumber : Data olahan sendiri, 2015

a) KMK R/K Max. Co Tetap

Sdr. Naburju seorang pengusaha yang bergerak dibidang perdagangan segala jenis sembako. Mengajukan permohonan Kredit Modal Kerja kepada BRI Kantor Cabang Dewi Sartika, Bogor. Setelah dilakukan analisis oleh *Account Officer* dan diverifikasi oleh Administrasi Kredit dan Pimpinan Cabang, usaha Sdr. Naburju layak untuk diberikan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut :

Nama : Naburju
Plafond : Rp 640.000.000,-
Jangka Waktu : 12 bulan
Suku Bunga : 14% pa
Bentuk Kredit : KMK R/K Max. Co Tetap

Angsuran Pokok (Tetap) dan Bunga

$$A = \frac{M + (M \times i \times t)}{N}$$

$$A = \frac{Rp\ 640.000.000 + (Rp\ 640.000.000 \times 14\% \times 1)}{12}$$

$$A = \frac{Rp\ 640.000.000 + Rp\ 89.600.000}{12}$$

$$A = \frac{Rp\ 729.600.000}{12}$$

$$A = Rp\ 60.800.000$$

Hasil tersebut di atas adalah Total Angsuran Pokok ditambah Angsuran Bunga, namun kita dapat menghitung Angsuran Bunga dengan memecah rumus menjadi seperti berikut :

$$A = \frac{M + (M \times i \times t)}{N}$$

$$A = \frac{M}{N} + \frac{(M \times t \times i)}{N}$$

Sehingga diperoleh

$$AP = \frac{M}{N}$$

$$AP = \frac{Rp\ 640.000.000}{12}$$

$$Ap = Rp\ 53.333.333$$

Dan,

$$Ab = \frac{(M \times t \times i)}{N}$$

$$Ab = \frac{Rp\ 640.000.000 \times 14\% \times 1}{12}$$

$$Ab = \frac{Rp\ 89.600.000}{12}$$

$$Ab = Rp\ 7.466.667$$

Maka,

$$A = Ap + Ab$$

$$A = Rp\ 53.333.333 + Rp\ 7.466.667$$

$$A = Rp\ 60.800.000$$

Dengan perhitungan yang berbeda akan diperoleh total angsuran pokok dan bunga kredit yang diperoleh akan tetap sama yaitu sebesar Rp 60.800.000. Karena rumus berawal dari bentuk yang sama.

Berikut adalah tabel angsuran pokok dan bunga KMK R/K Max. Co Tetap Bank Rakyat Indonesia dengan plafond tetap dan menggunakan rumus *flat rate* :

Tabel 8.Angsuran Pokok dan Bunga KMK R/K Max. Co Tetap

Angsuran Ke	Sisa Kredit	Angsuran		By. Adm	Jumlah
		Pokok	Bunga		
	640,000,000				
1	586,666,667	53,333,333	7,466,667	25,000	60,825,000
2	533,333,333	53,333,333	7,466,667	25,000	60,825,000
3	480,000,000	53,333,333	7,466,667	25,000	60,825,000
4	426,666,667	53,333,333	7,466,667	25,000	60,825,000
5	373,333,333	53,333,333	7,466,667	25,000	60,825,000
6	320,000,000	53,333,333	7,466,667	25,000	60,825,000
7	266,666,667	53,333,333	7,466,667	25,000	60,825,000
8	213,333,333	53,333,333	7,466,667	25,000	60,825,000
9	160,000,000	53,333,333	7,466,667	25,000	60,825,000
10	106,666,667	53,333,333	7,466,667	25,000	60,825,000
11	53,333,333	53,333,333	7,466,667	25,000	60,825,000
12	-	53,333,333	7,466,667	25,000	60,825,000
Total		640,000,000	89,600,000	300,000	729,900,000

Sumber : Data olahan sendiri, 2015

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero), Tbk memiliki Pasar Sasaran & Kriteria Risiko yang Dapat Diterima (PS & KRK), dalam hal ini adalah semua usaha yang layak untuk dibiayai seperti pertanian, peternakan, perindustrian, perdagangan, dan sektor ekonomi lainnya, namun ada beberapa usaha yang tidak dimasukkan ke dalam PS & KRK BRI (Non-List) : Perusahaan Rokok, Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI), Pabrik Plastik, dan Jual beli mobil/motor bekas.
2. Proses dan prosedur pemberian KMK BRI dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu : tahap pengajuan oleh nasabah, *pre-screening* (BI *Checking*), analisis 5C, analisis keuangan, pemeriksaan terhadap usaha calon debitur (*on the spot/survey*), komite kredit oleh petugas kredit, melakukan revisi jika dibutuhkan, negosiasi dengan nasabah, maintenance dan mensupervisi paket kredit dengan menggunakan aplikasi yang disebut LAS (*Loan Approval System*), selanjutnya adalah putusan kredit oleh pimpinan cabang, jika putusan adalah “tidak” maka paket akan direvisi atau ditolak, namun jika “ya”, maka kredit akan diproses ke tahap akad dan pencairan kredit, terakhir *Account Officer* (AO) melakukan *monitoring* atau pengawasan kredit.

3. Perhitungan bunga Kredit Modal Kerja (KMK) BRI menggunakan dua metode perhitungan, yaitu *Flat Rate* dan *Sliding Rate*, dengan angsuran pokok tetap dan angsuran pokok bertahap.
4. Manfaat yang dirasakan oleh debitur (dunia usaha) dari KMK BRI sangat besar, karena dapat membantu menambah jumlah persediaan, meng-*cover* hutang maupun piutang debitur sehingga perputarannya tetap stabil. Dan dengan memanfaatkan KMK secara efektif akan mampu meningkatkan kapasitas produksi dan hasil yang baik dan tentunya menjadikan usaha tersebut lebih berkembang.

A. Saran-saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh pada pembahasan, maka penulis memberikan saran yang sekiranya bisa menjadi masukan yang positif, bagi pihak bank sebagai berikut :

Dalam proses *maintenance* paket data kredit, petugas menggunakan aplikasi *Loan Approval System* yang sering mengalami gangguan jaringan atau (*offline*), oleh karena itu pihak BRI harus melakukan perbaikan secara optimal dan menambah jaringan untuk meminimalisir terjadinya hal yang serupa untuk meningkatkan kinerja petugas kredit dan mempercepat proses analisis dan verifikasi kredit.

Hal ini sangat penting karena dengan adanya dukungan teknologi yang baik akan meningkatkan kinerja dan pelayanan pegawai untuk kepuasan nasabah atau calon debitur.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: BumiAksara. 2005.
- Hasibuan, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: BumiAksara. 2011.
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.
- N. Idroes, Ferry., Sugiarto. *Manajemen Risiko Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Seratus Tahun Bank Rakyat Indonesia 1895-1995*. Jakarta: BRI. 1995.
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Sales Kit : Kredit Ritel Komersil April 2015*. Jakarta: BRI. 2015.
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Kredit Modal Kerja*.
<http://www.bri.co.id/articles/37>. 2012. (diakses : 20 Mei 2015)
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Sejarah BRI*.
<http://www.bri.co.id/articles/9>. 2012. (diakses : 20 Mei 2015)
- Supriyono, Maryanto. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2011.